BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini, akan dibahas mengenai simpulan berdasarkan hasil penelitian, implikasi dari penelitian yang telah dilakukan, serta rekomendasi bagi peneliti selanjutnya dan beberapa pihak yang terkait.

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap *psychological well-being* pada dewasa awal di Kota Bandung. Dewasa awal yang memersepsikan keterlibatan ayah dalam pengasuhan pada kategori tinggi cenderung memiliki *psychological well-being* yang tinggi pula.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari *peer attachment* terhadap *psychological well-being* pada dewasa awal di Kota Bandung. Dewasa awal dengan tingkat *peer attachment* yang tinggi cenderung memiliki *psychological well-being* yang tinggi pula.
3. *Peer attachment* tidak dapat memoderasi pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap *psychological well-being* pada dewasa awal di Kota Bandung. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa, *peer attachment* berperan sebagai variabel mediasi atau variabel *intervening* dalam pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap *psychological well-being* pada dewasa awal di Kota Bandung.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi keilmuan yang mengkaji mengenai keterlibatan ayah dalam pengasuhan, *psychological well-being*, dan *peer attachment*. Penting bagi dewasa awal untuk mendapatkan atau merasakan keterlibatan pengasuhan dari ayah karena dapat meningkatkan kondisi *psychological well-being*. Selain itu juga, *peer attachment* pun berperan penting dalam meningkatkan kondisi *psychological well-being* pada dewasa awal.

C. Rekomendasi

1. Bagi Ayah

   Penting bagi seorang ayah untuk ikut terlibat dalam mengasuh anak. Keterlibatan dalam mengasuh anak ini dapat dilakukan oleh ayah dengan berbagai cara, yaitu melakukan aktivitas positif dengan anak, memberikan dukungan emosional dan bertindak responsif terhadap masalah anak, mengetahui hal-hal yang dilakukan anak dan memberlakukan aturan atau batasan-batasan pada anak, memenuhi kebutuhan materi dan mengembangkan koneksi sosial anak, serta bertindak inisiatif dalam memastikan semua hal yang dibutuhkan anak telah terpenuhi. Dengan adanya keterlibatan ayah dalam pengasuhan dapat memberikan banyak dampak positif bagi anak. Ketika anak tersebut mencapai usia dewasa awal, maka akan memiliki kondisi *psychological well-being* yang lebih baik.

2. Bagi Dewasa Awal

   Masa dewasa awal adalah masa yang penting dalam menjalin kelekatan dengan teman sebaya. Disarankan agar dewasa awal mau terbuka untuk berkomunikasi dengan teman. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya ungkapan perasaan dan meminta pendapat dari teman sebaya. Selain itu, dewasa awal pun diharapkan dapat memiliki kepercayaan serta perasaan aman dengan teman. Dengan begitu, dewasa awal tidak merasa terasing karena memiliki figur lekat. Ketika dewasa awal memiliki *peer attachment* yang baik, maka akan membuat dewasa awal memiliki kondisi *psychological well-being* yang lebih baik pula.

3. Bagi Pemerintah

   Masalah terkait minimnya peran ayah dalam mengasuh anak adalah hal yang serius dan perlu adanya upaya untuk mengatasi hal tersebut. Untuk itu, pemerintah pun memiliki peranannya untuk menyelesaikan masalah ini. Disarankan agar pemerintah membuat suatu layanan pembelajaran keluarga yang dalam hal ini difokuskan kepada ayah. Layanan ini nantinya menjadi tempat untuk para ayah belajar tentang pentingnya peran ayah dalam mengasuh anak.

Selanjutnya, layanan ini pun perlu dipromosikan agar masyarakat mengetahui dan tertarik mengikutinya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penting bagi peneliti selanjutnya untuk memastikan bahwa setiap item-item dari instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengukur setiap variabel adalah item-item yang layak digunakan. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengambil data dengan menjangkau populasi yang lebih luas agar data dapat lebih tergeneralisasi.